

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi akurasi pelaporan aset tetap. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan atasan, kompleksitas tugas, pengetahuan dan persepsi etis terhadap akurasi pelaporan aset tetap dengan dimoderasi oleh sistem pengendalian internal.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey menggunakan data primer. Partisipan dari penelitian ini adalah 79 Pegawai Negeri Sipil yang bertugas untuk mengelola aset tetap daerah pada 51 Organisasi Perangkat Daerah Kota Semarang. Metode sampel acak sederhana dipilih sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Metode statistik yang digunakan adalah dengan alat analisis SmartPLS v.3.2.8 dan menggunakan pendekatan *bootstrapping* dalam pengujian statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan atasan dan persepsi etis berpengaruh secara signifikan terhadap akurasi pelaporan aset tetap. Sementara itu, kompleksitas tugas dan pengetahuan berpengaruh tidak signifikan terhadap akurasi pelaporan aset tetap. Hasil lain menunjukkan sistem pengendalian internal hanya memoderasi secara signifikan pengaruh variabel persepsi etis terhadap akurasi pelaporan aset tetap, sedangkan pengaruh variabel tekanan atasan, kompleksitas tugas dan pengetahuan terhadap akurasi pelaporan aset tetap tidak dimoderasi secara signifikan oleh sistem pengendalian internal.

Kata kunci: tekanan atasan, kompleksitas tugas, pengetahuan, persepsi etis, sistem pengendalian internal dan akurasi pelaporan aset tetap.